

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi bimbingan keagamaan Islam dalam penyelesaian problem rumah tangga muslim di BP4 Kota Semarang, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya problem rumah tangga sangat banyak. Di antara beberapa kasus yang terjadi adalah
  - a. Suami/istri sering mengabaikan kewajiban terhadap tanggung jawab berumah tangga dan anak.
  - b. Masalah ekonomi/keuangan (kurangnya nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari).
  - c. Suami/istri melakukan penyiksaan fisik terhadap pasangan.
  - d. Suami/istri sering mengeluarkan kata-kata kasar dan kotor.
  - e. Suami/istri berselingkuh.
  - f. Ketidakcocokan dalam masalah hubungan seksual dengan pasangan dan tidak adanya keturunan/anak.
  - g. Suami/istri sering melampiasan kepuasan dengan meminum minuman keras.
  - h. Adanya keterlibatan/campur tangan dan tekanan sosial dari salah satu pihak keluarga suami/istrtri.
  - i. Muncul kecurigaan, kecemburuan dan ketidakpercayaan.

- j. Berkurangnya perasaan cinta terhadap pasangan.
  - k. Adanya tuntutan yang terlalu berlebihan.
2. Problem-problem yang sering diajukan ke BP4 Kota Semarang meliputi beberapa problem, yaitu di antaranya adalah
- a. Problem ekonomi rumah tangga. Problem ekonomi menjadi salah satu problem yang paling sering menimbulkan permasalahan dalam kehidupan berumah tangga. Problem ekonomi yang muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor: perbedaan pendapatan, kurang atau tidak terpenuhi nafkah untuk kebutuhan sehari-hari, tidak adanya keterbukaan antar suami istri dalam hal keuangan sehingga menimbulkan prasangka yang negatif yang memicu pertengkaran.
  - b. Problem seks/Perselingkuhan. Problem seks/perselingkuhan sering terjadi karena beberapa faktor: menurun/hilangnya perasaan cinta terhadap pasangan, suami/istri bekerja di luar sehari penuh sehingga lebih sering bertemu dengan teman kerja dari pada dengan pasangannya, kemajuan iptek juga dapat dijadikan alasan penyebab munculnya problem rumah tangga, ketidakcocokan /ketidakpuasan dalam masalah hubungan seksual, belum dikaruniai keturunan (anak) dan adanya tekanan sosial dari salah satu pihak suami/istri, dan lain-lain.
  - c. Kurangnya komunikasi antar suami istri karena beberapa faktor: berselisih pendapat antara suami dan istri, suami/istri tinggal di luar kota karena tuntutan kerja dan hidup terpisah dalam waktu yang

cukup lama dan bertemu hanya beberapa saat saja, pernikahan yang terjadi karena perjodohan antar orang tua kedua belah pihak, adanya keterlibatan/campur tangan dari kerabat suami/sitri.

d. Hubungan inter dan antar keluarga. Dalam rumah tangga juga sering terjadi hubungan yang kurang atau bahkan tidak baik sehingga menyebabkan beberapa persoalan seperti: suami/istri melakukan penyiksaan fisik terhadap pasangan, suami/istri sering mengeluarkan kata-kata kasar, suami/istri sering mengabaikan kewajiban terhadap tanggung jawab berumah tangga dan anak dan muncul kecurigaan, kecemburuan dan ketidakpercayaan, dan lain sebagainya

3. Implementasi atau pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam dalam menangani problem rumah tangga muslim yang dilakukan oleh BP4 Kota Semarang menggunakan dua metode, yaitu metode tanya jawab/wawancara dan metode ceramah. Metode tanya jawab dilakukan untuk menggali lebih dalam permasalahan sehingga ditemukan akar permasalahan yang menyebabkan terjadinya problem rumah tangga muslim. Setelah akar dari suatu problem ditemukan, BP4 Kota Semarang baru memberikan materi bimbingan keagamaan dan penasehatan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pasangan terbimbing dan sesuai dengan ajaran Islam. Materi-materi tersebut disampaikan melalui metode ceramah, di mana metode tersebut dilakukan di tengah percakapan (wawancara) dengan tujuan agar pasangan terbimbing tidak merasa diinterogasi.

Bimbingan keagamaan yang diberikan oleh BP4 sudah berjalan dengan baik, namun tidak efektif. Hal ini terlihat dari beberapa pasangan yang telah datang ke BP4 Kota Semarang hampir jarang ditemui rujuk atau kembali melanjutkan kehidupan rumah tangga bersama pasangannya tersebut.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian tentang implementasi bimbingan keagamaan Islam dalam penyelesaian problem rumah tangga muslim di BP4 Kota Semarang, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kementerian Agama
  - Sebagai lembaga yang menangani segala urusan agama dan pelindung BP4, seharusnya memberikan ruang sendiri-sendiri bagi BIMAS dan BP4 supaya kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas yang harus dijalankan tidak bercampur.
  - Hendaknya kemenag lebih mengenalkan lagi program BP4 kepada masyarakat dan mengembangkan mutu serta kualitas pelayanan baik dalam urusan keagamaan maupun urusan pernikahan dan perkawinan khususnya.
2. Kepada BP4 Kota Semarang
  - BP4 sebagai lembaga yang menangani masalah perkawinan, harus lebih giat lagi dalam menjalankan tugasnya dan perlu ditingkatkan

sumber daya manusia yang bekerja didalamnya, karena pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi pasangan suami istri yang mempunyai masalah harus dilaksanakan secara maksimal agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

- Selain itu, hendaknya bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh pembimbing harus dipersiapkan secara matang dan benar-benar menguasai materi agar dapat memberikan pengaruh bagi pasangan terbimbing.

### 3. Kepada pasangan suami istri

- Bagi pasangan suami istri, baik yang baru maupun sudah lama menjalani kehidupan berumah tangga harus bisa menjaga keutuhan rumah tangganya, misalnya saling percaya, saling jujur dan terbuka, tidak menampilkan sikap yang tidak baik terhadap pasangan, tidak melanggar hak dan kewajiban sebagai suami istri, selalu mengamalkan ajaran Islam dalam menjalani kehidupan berumah tangga, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar tercipta rumah tangga-rumah tangga yang *sakinah mawaddah warrohmah* dan selalu mendapat limpahan kasih sayang dari Allah SWT.

## C. Penutup

Akhirnya peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar. Peneliti

menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini disebabkan karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini supaya menjadi penelitian yang lebih baik.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya.